

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan kebutuhan yang sangat penting bagi setiap manusia. Tidak seorang pun manusia yang dapat hidup secara sempurna tanpa melalui proses pendidikan. Melalui pendidikan potensi manusia dapat berkembang guna meningkatkan kesejahteraan hidupnya. Bahkan maju mundurnya suatu bangsa sangat ditentukan oleh pendidikan masyarakatnya.

Pendidikan secara umum adalah upaya atau kegiatan yang bertujuan meningkatkan kemampuan seseorang dalam segala bidang melalui pengetahuan, keterampilan dan sikap. Pendidikan diperoleh seseorang dari keluarga, sekolah dan masyarakat.

Sekolah sebagai penyelenggara pendidikan formal maupun salah satu lembaga pendidikan yang sangat potensial dalam mensejahterakan hidup manusia. Di sekolah seseorang banyak memperoleh pengetahuan dan keterampilan yang bermanfaat. Hal ini disebabkan tujuan pendidikan di sekolah dirancang agar peserta didik memperoleh pengetahuan, keterampilan dan sikap yang baik untuk dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, atau setelah tamat dari pendidikan sekolah anak akan memperoleh pekerjaan yang layak dari ilmu yang dipelajarinya.

Pada hakikatnya kegiatan belajar mengajar adalah suatu proses interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam satuan pembelajaran. Guru sebagai salah satu komponen dalam proses belajar mengajar merupakan pemegang peran yang sangat penting. Guru bukan hanya sekedar penyampai materi saja, tetapi

lebih dari itu guru dapat dikatakan sebagai sentral pembelajaran. Dalam proses belajar mengajar guru berperan sebagai pengelola dan bertindak sebagai fasilitator yang berusaha menciptakan kondisi belajar mengajar yang efektif dan efisien, sehingga memungkinkan dapat mengembangkan dan meningkatkan kemampuan siswa untuk menyimak pelajaran dan menguasai tujuan – tujuan pembelajaran yang harus mereka capai. Hal ini menuntut guru untuk memiliki suatu keterampilan mengajar yang harus dimiliki oleh guru. Peran dan keterampilan mengajar guru dalam pembelajaran menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakannya.

Keterampilan dasar mengajar adalah keterampilan yang mutlak dimiliki oleh guru, yang terdiri dari keterampilan bertanya, keterampilan memberi penguatan, keterampilan mengadakan variasi, keterampilan menjelaskan, keterampilan membuka dan menutup pelajaran, keterampilan membimbing kelompok kecil, keterampilan mengelola kelas, keterampilan mengajar kelompok kecil dan perorangan. Guru yang memiliki keterampilan dasar mengajar ini diharapkan dapat mengoptimalkan peranannya di dalam kelas. Dengan memiliki keterampilan mengajar, guru dapat mengelola proses pembelajaran dengan baik yang berimplikasi pada peningkatan kualitas lulusan sekolah. Guru yang profesional akan mampu menampilkan berbagai keterampilan mengajar secara utuh dan terintegrasi dalam kegiatan belajar mengajar yang dikelolanya.

Yang terjadi Selama ini penilaian terhadap keterampilan dasar mengajar guru dinilai oleh kepala sekolah ataupun pengawas melalui program kunjungan kelas yang biasanya dilakukan oleh dinas pendidikan. Kegiatan penilaian terhadap guru ini biasanya sudah diketahui oleh pihak guru dan karena kegiatan penilaian terhadap guru kelas ini sudah diketahui terlebih dahulu maka pada saat itu guru akan berusaha

menampilkan keterampilan dasar mengajar yang terbaik. Sehingga hasil dari penilaian yang dilakukan oleh kepala sekolah atau pengawas ini sering tidak sesuai dengan proses pembelajaran yang selalu dilaksanakan pada siswa.

Sebenarnya Penilaian keterampilan dasar mengajar guru tidak hanya dapat dilakukan oleh kepala sekolah ataupun pengawas dari dinas pendidikan, karna siswapun juga dapat memberikan penilaian kepada guru yang melaksanakan proses pembelajaran sehari - hari, karena siswa merupakan sumber informasi utama tentang keadaan proses pembelajaran yang sebenarnya. Penilaian oleh siswa dapat dilihat dari persepsi yang dimiliki siswa tentang keterampilan dasar mengajar yang dimiliki oleh gurunya. Persepsi adalah proses penilaian terhadap suatu objek yang dialami secara terus –menerus dan secara sadar yang akan menghasilkan sebuah nilai.

Persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru berbeda-beda sesuai dengan pengalaman belajarnya masing-masing. Menurut Syah (2006) “Persepsi siswa yang positif pada keterampilan mengajar guru dapat mempermudah kondisi fisik maupun psikis siswa dalam menciptakan interaksi belajar mengajar di kelas, sehingga dapat memberikan suatu hasil pembelajaran yang optimal. Demikian juga sebaliknya, persepsi yang negatif dari siswa pada keterampilan mengajar guru dapat menghambat keberhasilan proses pembelajaran di kelas”. Karena apabila siswa memiliki persepsi yang positif, maka besar kemungkinan siswa memiliki semangat dalam belajar di dalam kelas, sehingga hasil belajarnya pun dapat meningkat.

Dengan demikian, apabila seorang guru memiliki keterampilan mengajar yang baik maka hasil belajar siswapun dapat meningkat. Peningkatan hasil belajar siswa dapat terjadi selain karena guru yang terampil dalam membawakan proses pembelajaran tetapi juga karena siswa akan cenderung lebih memberikan respon yang

positif terhadap guru yang dianggapnya mempunyai keterampilan mengajar yang baik dibandingkan kepada guru yang dianggapnya kurang memiliki keterampilan mengajar yang baik. Hal itu ditunjukkan melalui minat, semangat dan keaktifan siswa selama proses pembelajaran di kelas. Dan karena minat, semangat dan keaktifan siswa itu, maka motivasi siswa untuk belajar akan meningkat, dan kemudian hasil belajar siswa pun akan meningkat pula.

Berdasarkan hasil observasi dan survei yang dilakukan pada awal penelitian di SMA Swasta Amir Hamzah, diketahui bahwa minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi masih kurang baik, hal ini ditandai dari kurangnya keseriusan siswa saat belajar geografi dan pada saat ujian semester ganjil yang telah berlangsung diketahui bahwa hasil belajar siswa belum cukup optimal karena masih memperoleh nilai dibawah KKM. KKM yang telah ditetapkan oleh guru Geografi adalah 75. KKM tersebut dijadikan acuan dan standar nilai dalam penetapan tingkat ketuntasan belajar siswa. Berdasarkan hasil yang diperoleh siswa setelah melaksanakan ujian akhir semester, diketahui bahwa masih terdapat 42% siswa yang memperoleh nilai dibawah KKM. Dan Hal ini menunjukkan bahwa hasil belajar siswa masih kurang optimal pada pelajaran geografi. Perolehan hasil belajar ini dapat disebabkan oleh beberapa hal, dan salah satunya adalah selama pembelajaran siswa kurang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru dan juga dapat disebabkan karena persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru geografi yang belum sesuai dengan diharapkan, dan selama proses pembelajaran guru kurang memanfaatkan media dan alat bantu pembelajaran.

Berdasarkan uraian diatas, maka penulis berfikir dan tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul : “Hubungan Persepsi Siswa tentang

Keterampilan Dasar Mengajar Guru dengan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah Tahun Ajaran 2016/2017”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan uraian pada latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah: (1) Masih terdapat guru yang belum maksimal dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar (2) Hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS-1 di SMA Swasta Amir Hamzah belum maksimal. (3) Kurangnya minat belajar siswa pada mata pelajaran geografi kelas XI IPS-1 di SMA Swasta Amir Hamzah, (4) kurangnya pemanfaatan media dan alat bantu pembelajaran, (5) perbedaan persepsi siswa tentang keterampilan mengajar guru.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah dikemukakan maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini adalah hubungan persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar pada mata pelajaran geografi siswa kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu

1. Bagaimana persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017?
2. Bagaimana hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017?

3. Apakah ada hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan dalam penelitian ini adalah

1. Untuk mengetahui persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017?
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa pada mata pelajaran geografi di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017?
3. Untuk mengetahui ada tidaknya hubungan yang positif dan signifikan antara persepsi siswa tentang keterampilan dasar mengajar guru dengan hasil belajar siswa di kelas XI IPS di SMA Swasta Amir Hamzah tahun ajaran 2016/2017

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang diharapkan dari hasil penelitian ini adalah:

1. Sebagai bahan masukan bagi sekolah SMA Swasta Amir Hamzah tentang perlunya memperhatikan keterampilan mengajar guru.
2. Sebagai bahan masukan bagi guru dalam menerapkan keterampilan dasar mengajar yang efektif dan efisien dalam kegiatan pembelajaran agar dapat menciptakan persepsi yang baik antara siswa dan guru.
3. Untuk menambah wawasan peneliti guna meningkatkan pengetahuan di bidang pendidikan baik secara teori maupun aplikasi langsung dalam lingkungan sekolah.